PIC PASTORS' INTERNATIONAL CLUB INDONESIA

”Tetaplah Menyuarakan Kebenaran”

Amos 7:10-17

Pdt. Dr. dr. Paul Choo - Sihombing

LATAR BELAKANG KITAB AMOS

Amos merupakan seorang nabi Tuhan. Dia nabi terakhir kedua yang diutus oleh Tuhan ke Israel, bagian utara negara itu. Pada waktu itu bangsa Israel yang tergolong besar telah terbelah menjadi dua bagian bagian utara tetap disebut Israel, bagian selatan disebut Yehuda. Dan bagian utara terus melakukan dosa mengerikan yaitu penyembahan berhala. Mereka berdoa kepada berhala bukan kepada TUHAN Yahweh sehingga TUHAN menjadi sangat marah. TUHAN mengutus nabi demi nabi untuk memperingatkan mereka, “Jika engkau terus menyembah berhala Aku akan mengirimmu ke pengasingan.”Tetapi mereka tetap saja melanjutkan dosa mereka.

Seperti yang sudah dijelaskan di awal bahwa Amos,seorang nabi terakhir kedua yang diutus kepada bangsa Israel. Setelah Amos, ada satu lagi nabi yang kemudian mereka diserang oleh Asyur dan dibawa ke pengasingan ke Asyur. Mereka pun kehilangan tanah mereka serta dianggap seperti pengungsi.

Jika ditelusuri lebih jauh dan dalam kehidupan seorang nabi agaknya sulit. Mengapa? Alasan pertama karena seorang nabi harus pergi dan memperingatkan umat akan dosa mereka. Memperingatkan orang begitu sulit karena tidak ada yang suka mendengar bahwa mereka berdosa dan tidak ada yang suka mendengar bahwa mereka salah. Tapi nabi tidak hanya di sini untuk memperingatkan orang-orang dia juga harus memperingatkan imam yang tetap melanjutkan dosa mereka. Bahkan juga harus memperingatkan para raja yang terus berbuat dosa.

Kebanyakan nabi juga terdiri dari orang-orang yang sangat sederhana dan Amos seperti yang dapat dilihat dalam ayat 14 dalam teks ini. Dia merupakan orang yang memelihara sapi dan dia juga seorang petani sederhana, seorang petani buah ara liar yang sangat miskin, jenis petani terendah atau terburuk.

Amos juga harus memberi tahu mereka bahwa, “dosamu mengerikan dan Tuhan akan melakukan hal yang paling mengerikan kepadamu. Dia akan menendangmu keluar dari Tanah Perjanjian.”

Ayat 13 ”Tetapi jangan lagi bernubuat di Betel, sebab inilah tempat kudus raja, inilah bait suci kerajaan.” “Jangan berani-beraninya kamu mengatakan hal ini di tempat ini! Mengatakan bahwa raja akan mati. Ini adalah kuil raja! Kamu mengatakan kami akan diasingkan? Ini adalah kuil utama kami, beraninya kamu mengatakan ini?” Jadi dia mencoba memperingatkan Amos untuk pergi.

AMOS MENCERITAKAN KEBERADAAN DIRINYA SEORANG PETANI YANG DIPANGGIL MENJADI NABI

Ayat 14, ” Jawab Amos kepada Amazia: ”Aku ini bukan nabi dan aku ini tidak termasuk golongan nabi, melainkan aku ini seorang peternak dan pemungut buah ara hutan.” Dia mungkin berkata, “Apakah menurutmu Aku menginginkan pekerjaan ini, menjadi seorang nabi? Aku tidak pernah ingin menjadi nabi. Aku senang merawat ternakku, menjadi petani.” Menjadi nabi memang tidak mudah. “Ini bukan sesuatu yang ingin Aku lakukan. Itu bukan sesuatu yang ayahku minta untuk kulakukan. Aku bukan anak seorang nabi, aku senang hanya dengan melakukan pekerjaanku sebelumnya.”

Ayat 15, ”Tetapi TUHAN mengambil aku dari pekerjaan menggiring kambing domba, dan TUHAN berfirman kepadaku: Pergilah, bernubuatlah terhadap umat-Ku Israel.” Amos berkata kepada mereka, ”Apakah menurutmu saya menginginkan pekerjaan ini? Tidak. Tuhan memanggil saya untuk melakukan pekerjaan ini jika tidak saya tidak akan melakukan pekerjaan ini. Apakah Anda pikir mudah untuk memberi tahu raja bahwa mereka akan dibunuh? Itu akan membunuh saya. Mereka akan melempari saya dengan batu, mereka akan mengusir saya, saya akan menjadi orang yang paling tidak diinginakan. Jadi menurut Anda apakah saya ingin pekerjaan seperti ini? Tapi Tuhan yang meminta saya melakukannya. Tuhan yang memanggil saya. Saya hanya menaati Tuhan seperti yang harus kita lakukan.”

DOSA BANGSA ISRAEL: PERZINAHAN

Ayat 16, “Maka sekarang, dengarlah firman TUHAN! Engkau berkata: Janganlah bernubuat menentangIsrael, dan janganlah ucapkan perkataan menentang keturunan Ishak.” Dan Amos berkata, “Engkau menyuruh aku untuk tidak mengatakannya? Maka izinkan aku mengucapkan kata-kata terakhir ini kepadamu. ”

Ayat 17, ” Sebab itu beginilah firman TUHAN: Isterimu akan bersundaldi kota, dan anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan tewas oleh pedang; tanahmu akan dibagi-bagikan dengan memakai tali pengukur, engkau sendiri akan mati di tanah yang najis, dan Israel pasti pergi dari tanahnya sebagai orang buangan.”

“Biarkan aku memberi tahumu bahwa istrimu akan menjadi pelacur! Mengapa? Karena kamu akan dibunuh, kamu akan dibawa ke pengasingan, putra-putramu akan dibunuh, istrimu tidak memiliki siapa pun untuk memberinya makan, dia akan mati kelaparan.” Pada waktu itu ketika seorang wanita adalah seorang janda tanpa anak laki-laki dia akan kelaparan dan satu-satunya cara untuk mendapatkan sesuatu untuk dimakan adalah menjadi pelacur.

”Istrimu akan menjadi pelacur, anak-anakmu akan dibunuh dan kamu akan diasingkan dan seluruh Israel akan diasingkan.” Wow apa pelajaran yang kita dapat dari Amos? Ini sudah lama sekali, ada apa ini hubungannya dengan Anda dan saya?

PELAJARAN YANG DI PELAJARI?

Ada tiga hal yang dapat di pelajari serta di bingkai melalui tiga pernyataan serta berkesinambungan sesuai dengan topik Minggu, “Tetaplah Menyuarakan Kebenaran.”

Pertama, tidak ada yang suka mendengar bahwa ada penghakiman dan tidak ada yang suka mendengar bahwa mereka telah berdosa terhadap Tuhan. Memang benar mereka ingin percaya itu. Amos memberi tahu mereka, “Kamu berdosa! Kamu berdosa! Tuhan akan menghakimimu! Bertobat!” Hari ini ketika Anda memberi tahu orang-orang bahwa mereka adalah orang berdosa mereka marah kepada Anda. “Saya bukan orang berdosa! Saya tidak jahat! Saya belum pernah masuk penjara! Ada orang yang lebih buruk dari saya!” Mereka tidak menyadari bahwa Alkitab mengatakan dalam **Roma 3:10**, ”tidak ada yang benar, tidak seorang pun.” Mereka tidak menyadari dalam **Roma 6:23** Alkitab mengatakan, ”Karena upah dosa adalah maut,” Penghakiman, neraka, Allah akan menghakimi semua orang berdosa.

“Anda ingin berkhotbah menentang dosa? Anda berkhotbah tentang orang-orang yang akan masuk neraka? Apakah Anda pikir ada yang ingin mendengarnya? Apakah Anda tahu siapa saya? Saya orang Batak. Saya sudah ke gereja sejak saya lahir. Saya bukan orang berdosa.”

Tetapi lihat **Roma 6:23**, “karena upah dosa adalah maut.” Semua orang berdosa masuk neraka. Tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus, Tuhan kita. Anda lihat, Anda harus terlebih dahulu berkhotbah tentang dosa, “upah dosa adalah maut” baru kemudian Anda dapat memberitakan kabar baik. Bahwa karunia Allah adalah hidup yang kekal melalui Yesus Kristus Tuhan kita.

Kedua, Anda tidak dapat memberitakan kebenaran Tuhan tanpa terlebih dahulu memberitakan bahwa kita membutuhkan Tuhan. Kita membutuhkan Yesus Kristus sebagai Juruselamat karena setiap orang adalah orang-orang berdosa yang akan masuk neraka. Pada bagian itu tidak ada yang ingin mendengar tetapi Anda tidak dapat mengkhotbahkan salib. Lihat **Roma 6:23.** Pertama Anda berkhotbah tentang dosa dan akibat-akibatnya kemudian Anda berkhotbah tentang karunia Allah yaitu Yesus Kristus.

Jadi saya berharap hari ini kita akan terus memberitakan kebenaran. Kebenaran yang agaknya sangat menyedihkan karena Adam semua manusia dilahirkan berdosa. Semua umat merupakan orang berdosa dan semua layak untuk dihukum. “Tidak ada yang benar, tidak ada seorangpun.”

Dan saya berdoa agar semua setia dan mampu berbicara tentang kebenaran kepada teman-teman di sekeliling dan kepada orang lain. Anda tahu apa? Semua orang berdosa dan membutuhkan Penyelamat. Jika tidak maka umat akan masuk neraka. Untuk itulah Anda membutuhkan karunia Tuhan.

Sebab, upah dosa adalah maut tetapi karunia Allah adalah Yesus Kristus. Anda membutuhkan karunia, hadiah dari Tuhan yakni Yesus Kristus, Putera-Nya yang tunggal. Pertanyaannya, sudahkah Anda menerima anugerah Tuhan? Pernahkah Anda berkata kepada Tuhan, "Saya orang berdosa. Engkau tahu Tuhan. Orang lain tidak melihat saya sebagai orang berdosa tetapi Anda tahu dosa-dosa saya di mana-mana, pikiran saya, kata-kata saya, pendengaran saya, hati saya, di mana-mana, mata saya melakukan dosa. Tetapi terima kasih atas pemberianmu Yesus Kristus yang mati untuk dosa-dosa saya. Saya menerima Yesus sebagai Juruselamat saya."

Hadiah harus diterima. Teruslah menyuarakan kebenaran ini. Orang-orang tidak akan suka mendengar ini. Orang-orang akan memberitahu Anda diam, "Saya tahu apa yang saya lakukan! saya telah ke gereja selama ini."

Ketiga, Anda dan saya adalah wakil Yesus untuk berbicara kebenaran memberitahu dunia mengapa mereka membutuhkan Yesus karena mereka adalah orang berdosa dan karena ada karunia hidup yang kekal. Semoga Tuhan menjadikan Anda orang terbaik seperti Amos untuk terus membagikan kebenaran dan kebenaran terbesar adalah Injil. Teruslah menyuarakan kebenaran ini. Mereka mencoba untuk membungkam Amos tetapi dia tidak bisa diam karena Tuhan menyuruhnya untuk mengatakan yang sebenarnya. Amin.